

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENYUSUNAN PROPOSAL PKM SEBAGAI WADAH PENYALURAN KREATIVITAS MAHASISWA

R. A.Rica Wijayanti¹, Rifky Maulana Yusron², Didik Hermanto³, Anindita Trinura
Novitasari⁴

^{1,3} Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP PGRI Bangkalan

² Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Trunojoyo Madura

⁴ Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, STKIP PGRI Bangkalan
e-mail : ricawijayanti@stkipgri-bkl.ac.id

Abstrak

Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) adalah salah satu program hibah tahunan bagi mahasiswa yang dikelola oleh pihak Belmawa. Adanya program hibah ini mengharap mahasiswa untuk terus berpartisipasi dalam penyaluran ide kreativitas sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Ketidakseimbangan antara jumlah proposal yang diajukan dan jumlah proposal yang lolos didanai memberikan tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Setiap tahun mahasiswa harus bersaing secara ketat untuk meloloskan proposal PKM hingga tahap didanai. Oleh karena itu, mahasiswa memerlukan adanya pelatihan serta pendampingan dalam penyusunan proposal PKM dengan harapan memiliki peluang besar untuk lolos. Hal ini yang menjadi dasar bagi kami untuk melakukan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal PKM sebagai wadah penyaluran kreativitas mahasiswa. Metode yang kami lakukan terdiri dari 2 metode yaitu secara daring dan luring. Metode daring dilakukan saat penjelasan umum tentang penyusunan proposal PKM dengan tujuan agar bisa lebih banyak menampung mahasiswa sebagai sasaran program. Sedangkan metode luring dilakukan saat proses pendampingan dimana mahasiswa sudah dibagi ke dalam kelompok-kelompok yang didampingi oleh masing-masing tim kami. Hasil yang didapat dari program ini adalah 20 proposal PKM yang siap untuk diikutsertakan pada pengajuan hibah pendanaan PKM tahun 2023. Selain itu, adanya program ini juga memberikan dampak meningkatnya motivasi mahasiswa dalam hal menyalurkan ide kreatif mereka melalui sebuah tulisan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini perlu terus dilakukan sehingga keberadaan mahasiswa akan dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar

Kata kunci: Pelatihan dan Pendampingan, Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Penyaluran Kreativitas Mahasiswa

Abstract

The Student Creativity Program (PKM) is one of the annual grant programs for students managed by Belmawa. The existence of this grant program hopes that students will continue to participate in the distribution of creative ideas as a form of concern for the surrounding environment. The imbalance between the number of proposals submitted and the number of proposals that passed the fund provides its own challenges for students. Every year students have to compete fiercely to pass the PKM proposal until the funded stage. Therefore, students need training and assistance in the preparation of PKM proposals in the hope of having a great chance of passing. This is the basis for us to carry out a Community Service Program with the topic of training and assistance in the preparation of PKM proposals as a forum for channeling student creativity. The method we do consists of 2 methods, namely online and offline. The online method is carried out during a general explanation of the preparation of PKM proposals with the aim of being able to accommodate more students as program targets. While the offline method is carried out during the mentoring process where students have been divided into groups accompanied by each of our teams. The results obtained from this program are 20 PKM proposals that are ready to be included in the 2023 PKM funding grant application. In addition, the existence of this program also has an impact on increasing student motivation in terms of channeling their creative ideas through writing. This training and mentoring activity needs to continue to be carried out so that the existence of students will be felt directly by the surrounding community

Keywords: Training and Mentoring, Student Creativity Program (PKM), Distribution of Student Creativity

PENDAHULUAN

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 112 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat yang dimaksud dalam pasal ini adalah kegiatan seluruh civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat berlandaskan kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals (SDGs) dengan target meningkatkan kualitas hidup, mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan melindungi lingkungan. Civitas akademika dalam perguruan tinggi termasuk dosen, tenaga pendidik, serta mahasiswa.

Mahasiswa adalah salah satu bagian dari civitas akademika perguruan tinggi yang dianggap memiliki peran penting dalam perubahan lingkungan sekitar. Menurut artikel yang ditulis di news.schmu.id mahasiswa memiliki 3 peran penting bagi lingkungan sekitar yaitu (1) peran moral, (2) peran sosial, (3) peran intelektual. Seiring dengan adanya peranan tersebut, maka mahasiswa harus secara aktif memikirkan ide-ide kreatif mereka untuk memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Sebagai wadah penyaluran ide kreativitas mahasiswa, maka Direktorat Belmawa memberikan fasilitas berupa pengajuan hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Adanya program hibah ini yang menjadi program rutinitas di setiap tahun membuat beberapa perguruan tinggi harus menyiapkan mahasiswa mereka agar dapat lolos hingga pendanaan.

Namun, permasalahannya adalah banyaknya proposal yang diajukan setiap tahun bertambah sedangkan untuk proses pendanaan masih belum ada kuota tambahan 5 tahun belakangan ini. Oleh karena itu, proses penyaringan proposal setiap tahunnya semakin ketat dan persaingan antar mahasiswa di perguruan tinggi juga semakin berat. Berdasarkan hasil pengumuman PKM tahun 2022 yang diunduh pada simbelmawa.kemdikbud.go.id menunjukkan bahwa hanya 1.523 yang lolos didanai pendanaan PKM 8 Bidang dari 37.404 proposal yang diajukan. Artinya, fakta ini menunjukkan bahwa hanya proposal yang layak dan berkualitas yang akan memperoleh pendanaan dari Direktorat Belmawa. Atas dasar permasalahan inilah kami selaku tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat memiliki solusi membantu mahasiswa dalam penyusunan proposal PKM berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan.

Solusi yang kami tawarkan ini, pernah dilakukan oleh Nur Masjumi, dkk (2021) yang topiknya adalah PKM pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Hasil dari pelatihan tersebut adalah mahasiswa mendapatkan tambahan pengetahuan dalam menyusun proposal dan menambah motivasi mahasiswa untuk menulis. Hal yang sama juga pernah dilakukan oleh Arsiyana, dkk (2021) yang melakukan kegiatan pengabdian berupa workshop dan pendampingan penulisan proposal PKM sebagai upaya menumbuhkan minat mahasiswa terhadap karya tulis ilmiah. Hasil dari kegiatan ini adalah mahasiswa semakin terpacu dan termotivasi untuk ikut serta dalam pengajuan proposal PKM. Selain itu, dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mengenal jenis-jenis PKM dan membantu mahasiswa memunculkan ide-ide kreatif yang mereka miliki.

Kegiatan pelatihan penulisan proposal PKM juga pernah dilakukan oleh Anwar, dkk (2019), yang menghasilkan 4 hal yaitu (1) adanya peningkatan kepercayaan, pemahaman, serta pengetahuan terhadap pembuatan proposal PKM 5 Bidang, (2) adanya peningkatan dan ketrampilan yang dimiliki peserta pelatihan dalam hal menulis ide, judul serta penyesuaian format penulisan sesuai pedoman, (3) meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam Menyusun proposal PKM dan mekanisme proses pengusulannya, dan (4) semua peserta telah memiliki proposal yang layak untuk diajukan pada hibah proposal PKM. Kegiatan pelatihan penyusunan proposal PKM juga dilaksanakan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang. Berdasarkan hasil artikel yang dikutip dari pspe.unikama.ac.id, kegiatan pelatihan diakhiri dengan adanya pembentukan kelompok PKM yang beranggotakan 3 orang mahasiswa dan 1 orang dosen pembimbing untuk setiap kelompoknya.

METODE

Metode yang kami gunakan dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini ada 2 metode yaitu metode pelatihan dilakukan secara daring dan metode pendampingan yang dilakukan secara luring. Metode pelatihan dilakukan secara daring mengingat mahasiswa yang menjadi peserta kegiatan cukup banyak, sehingga jika dilaksanakan secara luring kami

menganggap kurang efektif. Selain itu, situasi yang masih masa pandemi membuat kami memilih melakukan kegiatan pelatihan menggunakan sistem daring. Pelatihan ini dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi zoom meeting. Kegiatan yang kami lakukan pada saat pelatihan yaitu mengenalkan serta memberikan gambaran tentang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), jenis-jenis PKM, tata cara pembuatan proposal PKM dari pembuatan judul hingga ke setiap bagian yang harus ada dalam proposal. Penyampaian materi dalam pelatihan disampaikan secara bergantian oleh TIM kami dengan berpedoman pada Buku Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2022. Pelatihan dilakukan selama 30 menit untuk masing-masing sesi dan dilanjutkan dengan proses tanya jawab dari peserta pelatihan.

Metode kedua yang dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini adalah pendampingan yang dilakukan secara luring. Proses pendampingan dilakukan dengan cara membagi peserta ke dalam kelompok-kelompok dan setiap kelompok akan dibimbing oleh masing-masing dari TIM kami. Agar mempermudah proses pendampingan kami membagi kelompok menjadi 2 yaitu kelompok PKM pendanaan 8 Bidang dan PKM insentif. Proses pendampingan dilakukan dari awal pengajuan judul hingga mahasiswa dapat membuat proposal yang siap diajukan untuk pendanaan tahun 2022. Proses pendampingan dilakukan selama satu bulan dan di akhir pendampingan setiap mahasiswa yang menjadi peserta program pengabdian ini diberikan sebuah kuisioner sebagai upaya perbaikan bagi TIM pelaksana program ini untuk selanjutnya. Selama proses pendampingan tim kami dan mahasiswa menggunakan referensi Buku Pedoman Pedoman Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun 2022 dan proposal-proposal yang berhasil lolos didanai pada tahun-tahun sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

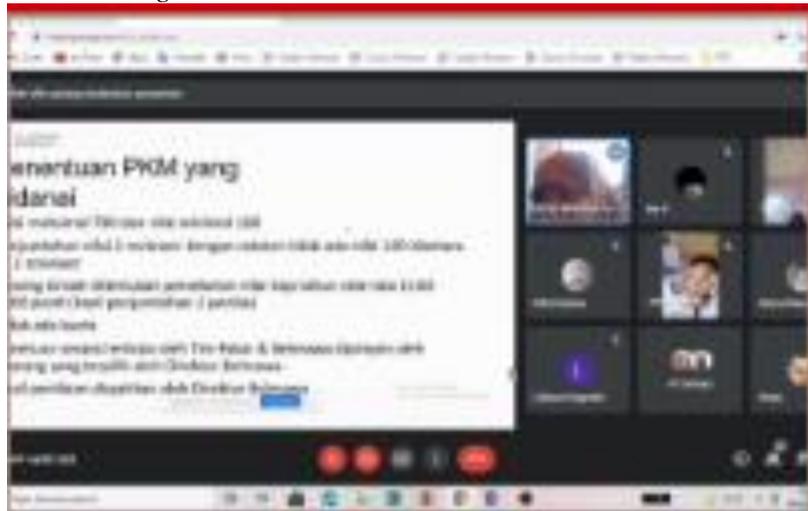
Awal dari program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan membuat google form yang dibagikan kepada mahasiswa untuk mengetahui mahasiswa siapa saja yang berminat untuk mengikuti kegiatan ini. Setelah proses pengisian *google form* dilakukan, kemudian kami sebagai tim pelaksana program membuatkan mahasiswa *group whatsapp* yang diberi nama "Peserta Sekolah PKM". Berikut ini adalah bukti *screenshoot* dari *group whatsapp* yang sudah dibuat.



Gambar 1 : *Screenshoot group whatsapp* peserta pelatihan dan pendampingan PKM

Setelah semua peserta sudah bergabung di dalam group kemudian kami melakukan kegiatan pertama yaitu berupa pelatihan menggunakan sistem daring. Aplikasi yang kami gunakan pada pelatihan ini adalah *zoom meeting*. Pelatihan dibagi menjadi 4 sesi dengan setiap sesi dilakukan pemaparan selama 30 menit. Sesi pertama berisi tentang gambaran umum Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), sesi kedua berisi tentang jenis-jenis bidang Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), sesi ketiga berisi tentang penyusunan proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), dan sesi keempat berisi tentang trik agar proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang

diajukan bisa lolos didanai. Berikut ini adalah gambaran kegiatan pelatihan yang dilakukan menggunakan *zoom meeting*.



Gambar 2 : Kegiatan pelatihan penyusunan proposal PKM melalui *zoom meeting*

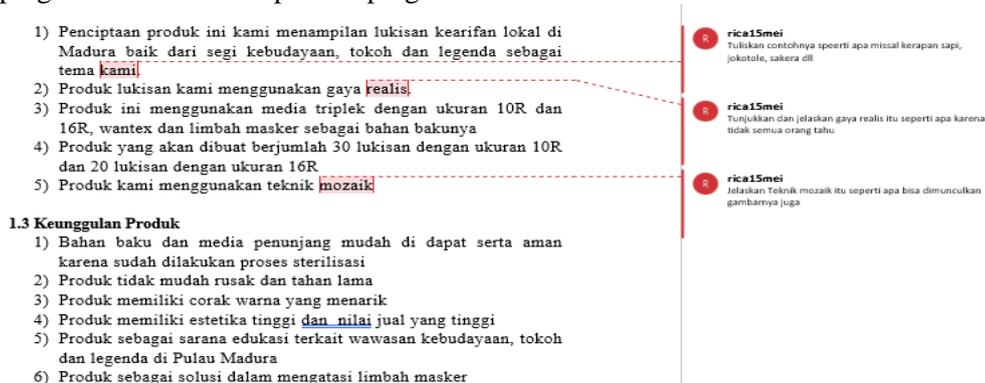
Selama kegiatan pelatihan yang dilakukan secara daring ini banyak pertanyaan yang muncul dari peserta pelatihan khususnya mahasiswa yang belum pernah melakukan pembuatan proposal PKM. Peserta sangat antusias sekali untuk menggali pengetahuan yang mendalam tentang penyusunan proposal PKM, sehingga tim kami memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya lebih lanjut di grup *whatsapp*.

Kegiatan kedua yang kami lakukan setelah adanya pelatihan kemudian kami melanjutkan dengan kegiatan pendampingan kepada kelompok-kelompok mahasiswa. Langkah awal pada kegiatan kedua ini, kami membagi mahasiswa ke dalam kelompok-kelompok yang beranggotakan sebanyak 3-5 orang. Kelompok yang sudah terbentuk kemudian akan diminta memikirkan ide kreatif sesuai dengan bidang PKM yang diminati oleh mahasiswa. Setelah kelompok mahasiswa memiliki ide kreatif kemudian kelompok mahasiswa akan dibimbing oleh tim kami. Tim kami beranggotakan 4 orang dan setiap orang membimbing 5 kelompok sehingga menghasilkan 20 proposal yang siap diajukan pada pendanaan tahun 2023. Berikut ini adalah dokumentasi saat dilakukannya proses pendampingan dengan kelompok mahasiswa.



Gambar 3 : Kegiatan pendampingan kelompok mahasiswa penyusunan proposal PKM

Proses pendampingan ini dilakukan selama 1 bulan dengan jadwal menyesuaikan kesepakatan antara kelompok mahasiswa dan tutor masing-masing. Kegiatan pendampingan ini dilakukan secara langsung dimana kelompok mahasiswa menemui dan berkonsultasi kepada tim kami. Hasil yang ditemukan dari proses pendampingan ini adalah kebanyakan mahasiswa salah dalam memasuki jenis PKM dengan ide yang dimiliki sehingga kami selaku pendamping harus benar-benar mengetahui arah dari ide yang dimiliki oleh mahasiswa. Salah satu kesalahan kelompok mahasiswa yang sering kami temui yaitu dalam menentukan mitra. Mahasiswa memilih PKM jenis Pengabdian Masyarakat (PM), namun mitra yang dipilih adalah pedagang asongan padahal sudah jelas ditentukan buku pedoman PKM bahwa untuk jenis PKM-PM mitra yang dipilih adalah yang tidak menghasilkan profit/keuntungan seperti ibu PKK atau anak-anak jalanan. Kesalahan lain yang kami temui saat proses pendampingan adalah mahasiswa kurang teliti dalam membaca buku pedoman khususnya dalam pengajuan anggaran. Banyak mahasiswa yang masih meencantumkan pembelian paket internet di atas 100ribu per bulan padahal menurut pedoman terbaru kuota internet hanya diperbolehkan 100rb/bulan/tim. Berikut ini contoh isi proposal hasil pendampingan mahasiswa dan pendamping.



Gambar 4 : Contoh isi proposal hasil pendampingan mahasiswa dan pendamping

Oleh karena itu, kami selaku pendamping benar-benar harus meneliti proposal yang dibuat mahasiswa dengan buku pedoman. Setelah proses pendampingan selesai dilakukan, kami meminta mahasiswa yang menjadi peserta pelatihan serta pendampingan dalam penyusunan proposal PKM untuk mengisi kuisioner yang ada di dalam *google form*. Kuisioner ini sebagai upaya perbaikan bagi TIM kami untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahap selanjutnya. Berdasarkan hasil kuisioner yang sudah diisi menunjukkan bahwa 98% responden menilai kegiatan pengabdian ini memberikan banyak manfaat dan 100% responden menilai proses pelatihan dan pendampingan yang kami lakukan termasuk kategori sangat baik. Namun, ada beberapa masukan bagi TIM kami dari para responden diantaranya yaitu (1) proses pelatihan selanjutnya sebaiknya dilakukan secara luring dan dilakukan secara bertahap sehingga setiap topik bisa disampaikan lebih lama dan mendalam; (2) tim bisa menyediakan waktu lebih lama saat proses pendampingan; dan (3) kegiatan seperti ini dapat menjadi kegiatan rutinitas setiap tahun sehingga mahasiswa dapat lebih termotivasi untuk menulis dan mengajukan proposal PKM jika ada pendamping.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil kegiatan pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal PKM maka dapat disimpulkan bahwa adanya kegiatan ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri dalam menyusun proposal PKM yang nantinya siap untuk diajukan pada ajang hibah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tahun pendanaan 2023. Selain itu, kegiatan ini juga dapat dijadikan sebagai wadah penyaluran ide kreativitas mahasiswa sehingga ide yang dimiliki mahasiswa bisa bermanfaat untuk lingkungan sekitar. Program ini juga memiliki peran sebagai jembatan mahasiswa untuk meminimalisir kesalahan dalam penyusunan proposal PKM khususnya dari segi administrasi dan pemilihan jenis PKM.

SARAN

Kami selaku tim pelaksana dari program pengabdian kepada masyarakat ini memberikan beberapa saran kepada dosen lain yang akan melakukan kegiatan sama seperti kegiatan ini, diantaranya yaitu:

- 1) Sebaiknya tim pelaksana memperhatikan jumlah peserta yang akan mengikti program pelatihan dan pendampingan, sehingga dapat memperkirakan kegiatan berlangsung dengan metode luring. Hal ini dikarenakan ketika proses pelatihan dilakukan secara daring, maka ada kendala ketidakstabilan sinyal baik dari pemateri maupun peserta sehingga ada kemungkinan kegiatan pelatihan terkendala beberapa waktu.
- 2) Pada saat proses pendampingan sebaiknya pendamping benar-benar membuat resume dari hal-hal yang menjadi syarat dalam penyusunan proposal PKM, karena kebanyakan mahasiswa gagal dalam pendanaan proposal dari segi administrasi bukan dari segi ide kreatif.
- 3) Pedoman yang digunakan dalam pelatihan dan pendampingan merupakan buku pedoman yang terbaru dan berlaku di tahun yang sama dengan tahun pengajuan. Hal ini dikarenakan setiap tahun ada sedikit perubahan ketentuan dalam setiap skema PKM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Keterlaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini tentunya melibatkan beberapa pihak, oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. STKIP PGRI Bangkalan, yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.
2. Universitas Trunojoyo Madura, yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Mahasiswa Peserta Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Proposal PKM, yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan ide kreatif sehingga dapat menyelesaikan pembuatan proposal sesuai harapan dari tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Muhammad Rube'i. (2019). *Pelatihan Penulisan Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Pada Program Studi PPKN IKIP PGRI Pontianak*. Jurnal Pengabdian Masyarakat; Gervasi. Volume 3 Nomor 1 ISSN 2598-6155
- Arsiyana, Marliza. (2021). *Workshop dan Pendampingan Penulisan Proposal PKM Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Mahasiswa Terhadap Karya Tulis Ilmiah*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Varia Humanika Volume 2 Nomor 2.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2022). *Buku Pedoman Umum Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Tahun 2022*. Diunduh dari 1.-PKM-Penjelasan-Umum.pdf (kemdikbud.go.id) tanggal 16 Mei 2022
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. (2022). *Surat Pengumuman Pendanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) 8 Bidang Tahun 2022 Nomor 2489/E2/KM.05.01/2022*. Diunduh dari simbolmawa.kemdikbud.go.id tanggal 27 Mei 2022
- News.schmu.id. (2022). Peran Mahasiswa dan Pengertiannya. Diunduh dari <http://news.schmu.id/peran-mahasiswa/amp/> tanggal 10 Juni 2022
- Nur, Masjumi, dkk. *PKM Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah pada HMJ Penjaskesrek FIK UNM*. Prosiding Seminar Nasional Universitas Negeri Makasar ISBN: 978-623-7496-01-4
- Pspe.unikama.ac.id. (2016). Pelatihan Penyusunan Proposal PKM. Diunduh dari <http://pspe.unikama.ac.id>. Tanggal 1 Juni 2022